

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok. Pada penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian korelasi penelitian melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi dilakukan, saat peneliti ingin mengetahui tentang ada atau tidaknya dan kuat lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dengan objek atau subjek yang dieliti. Terdapat suatu hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan peneliti (Sugiyono, 2019).

3.2 Variabel Operasional Penelitian

Variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan variabel penjelas atau menyebabkan variasi variabel dependen. Variabelnya yaitu Perancangan Konten Tiktok Vina Muliana (@Vmuliana) (X1) Dan Terpaan Konten Tiktok Vina Muliana (@Vmuliana) (X2)

Variabel dependen adalah parameter yang dihasilkan dari efek variabel terpisah. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Kebutuhan Informasi (Y)

Tabel 3. 1 Operasional variabel Peneliti

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Perancangan Konten Tiktok (X1)	Content plan adalah perencanaan pengembangan konten yang dilakukan agar tujuan akhir bisa tercapai. Mulai dari penentuan ingin membuat konten seperti apa, di platform mana, dan kapan diterbitkannya, dirumuskan dalam rencana ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Karakter atau Identitas</i> 2. <i>Storytelling</i> 3. <i>Sound dan gaya penyampaian</i> 4. <i>Hastag</i> 5. <i>Konsisten</i> 6. <i>Memaksimalkan fitur</i> <p>(Nurhayati, 2022)</p>	Skala likert
Terpaan Konten Tiktok (X2)	Terpaan konten merupakan keadaan dimana khalayak menerima efek tiktok melalui	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Perhatian</i> 2. <i>Penghayatan</i> 3. <i>Durasi</i> 4. <i>Frekuensi</i> <p>(Del Bario, 2014)</p>	Skala likert

	pesan-pesan yang disebar luaskan melalui tiktok		
Kebutuhan Informasi (Y)	Kebutuhan informasi yakni keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekadar ingin tahu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Need Approach</i> 2. <i>Everyday Need Approach</i> 3. <i>Exhaustive Need Approach</i> 4. <i>Catching-up Need Approach</i> (Guha, 1978)	Skala likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua objek penelitian yang telah ditunjuk oleh peneliti sebagai sumber data, dan setiap objek dalam populasi ini memiliki sifat dan karakteristik tertentu. Peneliti kemudian mengumpulkan data objek dari populasi untuk menarik kesimpulan atau memperoleh informasi yang relevan

terkait dengan topik penelitian yang dihadapi. Proses pengumpulan data ini membantu peneliti menganalisis dan memahami fenomena yang diteliti secara komprehensif dan berdasarkan fakta yang ditemukan pada populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, populasi merupakan dasar penting dalam melakukan penelitian, karena merupakan dasar untuk memperoleh informasi yang valid dan berguna untuk membuat kesimpulan yang akurat. (Lubis, 2021). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh followers akun Tiktok Vina Muliana (@vmuliana) yang berjumlah 7 juta pengikut.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti yang memiliki kualitas atau karakteristik khusus yang kemudian ditarik kesimpulan (Mulyani, 2021). Berikut adalah syarat sampel yang dibutuhkan oleh peneliti, yakni:

1. Responden merupakan followers akun tiktok @vmuliana
2. Responden memiliki rentang usia yaitu 18-25 tahun

Untuk ukuran sample ditentukan menggunakan dengan rumus slovin Data dari sampel populasi mewakili skala dan susunan populasi (Sugiyono, 2013: 81). Dengan derajat kepercayaan 90% dan presisi 10% menggunakan rumus Taro Yamane

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Toleransi Kesalahan

Berikut hasil dari perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{7.600.000}{7.600.000 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = 99.99$$

Maka jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian membulatkan menjadi 100 responden.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik sampling insidental, yaitu berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara insidental atau kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan menjadi sampel, bila orang tersebut dirasa sesuai dengan data yang diperlukan (Sugiyono, 2010).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Guna mempermudah pengolahan dan pengukuran data dalam penelitian ini, jawaban dari responden diberi skor atau nilai. Skala Likert yang dapat disebut juga Summated-Ratings Scale yang memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka, pilihan dibuat berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi. Dalam penelitian ini dipergunakan kuesioner baik

untuk mengungkapkan variabel bebas maupun variabel terikat, kuesioner diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan, dimana jawaban dan pernyataan responden yang sesuai dengan memberikan tanda (√) pada kotak pilihan yang tersedia dan sesuai, agar dapat dianalisis maka diangkakan dengan menggunakan Skala Likert lima tingkat antara 1 sampai 5, dimana pernyataan yang mengarah positif diberi skor 5 dan pernyataan yang mengarah negative diberi skor 1. Secara rinci pemberian skor disajikan berikut ini:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Pilihan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019: 147)

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Untuk menguji normalitas residual digunakan uji statistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov. Penelitian berdistribusi normal apabila memiliki nilai

signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) (Sylfia & Heny Kurnianingsih, 2022)

3.5.1.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pendeteksi terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance ≥ 0.10 atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis regresi ≤ 10 (Hanafi & Zulkifli, 2018).

3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian tidak homogen. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi syarat homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dapat juga dilihat dari scatterplot apabila titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka sumbu Y atau tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Wulandari & Wasiman, 2020).

3.5.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga atau lebih variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Anagari, 2021). Adapun persamaan regresi linier berganda dibuat model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel terikat yaitu Kebutuhan Informasi

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas yaitu Perancangan Konten dan Terpaan Konten

Tiktok Vina Muliana (@Vmuliana)

e = error

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesiuner tersebut. Dalam mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Jika ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Jika korelasi antara skor item dengan skor total signifikan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka dapat dikatan bahwa alat pengukur yang digunakan valid (Sugiyono, 2018).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan daya yang dapat dipercaya juga. Uji reabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkatan ketepatan (keterandalan atau keajengan) alat pengumpul data (instrumen) yang

digunakan. Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ maka instrumen dikatakan handal atau homogenitas item (Sugiyono, 2018).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada aplikasi tiktok di akun Vina Muliana dengan nama pengguna @vmuliana.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penilitan

	Kegiatan	Waktu						
		Tahun 2022		Tahun 2023				
		Jul	Agust	Mar	April	Mei	Jun	Jul
1	Penentuan Topik							
2	Pengajuan Judul							
3	Pengesahan Objek Penelitian							
4	Pengajuan Surat Penelitian							
5	Pengajuan Bab 1							
6	Pengajuan Bab 2							
7	Pengajuan Bab 3							
8	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
9	Pengajuan Bab 4, 5, dan Jurnal Penelitian							
10	Seminar Hasil Penilitan							

Sumber: Olahan Peneliti, 2023